

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Manajemen Konflik Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2021/2022 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian ini diterima yakni ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan manajemen konflik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2021/2022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $r_{xy} 0,631 > r_{tabel} 0,164$. Dapat diketahui juga bahwa hubungan antara kedua variabel adalah positif yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki siswa maka akan semakin baik manajemen konflik yang dimiliki siswa, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah pula tingkat manajemen konflik yang dimiliki siswa.
2. Kecerdasan emosi dalam penelitian ini memberikan kontribusi terhadap manajemen konflik sebesar 39,9%. Sedangkan 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Guru BK

Diharapkan kepada guru BK agar dapat melakukan *assesment* kebutuhan siswa terkait kecerdasan emosi dan manajemen konflik dalam menyusun program bimbingan dan konseling.

5.1.1 Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk bisa meningkatkan kecerdasan emosinya. Dengan meningkatnya kecerdasan emosi, siswa dapat lebih menyesuaikan diri, mengontrol emosi, mengekspresikan emosi dengan tepat serta berpikir secara jernih dan objektif sehingga konflik yang dihadapi dapat dikelola dengan baik.

5.1.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian yang sama, agar lebih mempertimbangkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya persepsi mengenai penyebab konflik, pola komunikasi, kekuasaan yang dimiliki, pengalaman menghadapi konflik, hubungan interpersonal, jenis kelamin, tipe kepribadian, asumsi mengenai konflik, dan lain sebagainya.